

Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Materi Menulis Slogan Siswa Kelas VIII A MTS Darussalam Pasuruan

Qonitatul Khoiriyyah, Rian Surya Putra, Ady Dwi Achmad Prasetya
Program Pendidikan Bahasa Indonesia
STKIP AL Hikmah Surabaya, Indonesia
qonitanoni26@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci: *Pembelajaran menulis slogan merupakan pembelajaran yang berpotensi untuk meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi siswa. Peneliti akan mengacu pada teori belajar, apa yang dibelajarkan saat pembelajaran berlangsung berdasarkan kompetensi dan kompetensi dasar, strategi, metode, dan ketepatan media yang digunakan. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran materi menulis slogan melalui penggunaan metode berbasis proyek pada siswa kelas VIII A MTs Darussalam Pasuruan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis slogan dan difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi aktivitas guru beserta siswa, wawancara, dokumentasi berupa video rekaman, foto dan Wawancara. Teknik analisis data penelitian ini yaitu: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode. Temuan-temuan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa, serta penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan metode berbasis proyek, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran menulis slogan yakni teknik penugasan dalam bentuk proyek.*

© 2025 SENTRATAMA

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Ariani dkk, 2022:8). Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun konteksnya berbeda dengan pengajaran. Pengajaran memberi kesan bahwa guru lebih aktif dan mendominasi dalam proses mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dan siswa sebagai objek yang pasif, sedangkan pembelajaran proses yang membuat siswa untuk belajar melalui lingkungan di sekitarnya, artinya pembelajaran membuat siswa yang lebih berperan aktif dalam belajar. Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan Helmiati (2012:6) Tujuan pembelajaran dapat dicapai jika siswa berusaha secara aktif untuk mencapainya. Pendidik bertindak sebagai fasilitator dan menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kemampuan belajar siswa. Dalam paradigma proses pembelajaran Abad 21 yang dilakukan guru ialah pembelajaran yang diarahkan untuk

mendorong peserta didik untuk mencari tahu bukan diberi tahu (Sudirman dkk, 2023:18). Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain : 1) Mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis slogan melalui penggunaan metode berbasis proyek pada siswa kelas VIII A MTs Darussalam Pasuruan. 2) Mengetahui hasil belajar siswa pada materi menulis slogan dengan menggunakan metode berbasis proyek pada siswa kelas VIII A MTs Darussalam Pasuruan. Penulis memilih penelitian di MTs Darussalam Pasuruan karena pondok tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan fasilitas yang menunjang dalam proses belajar mengajar, maka peneliti ingin mengetahui sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada sekolah tersebut. Pembelajaran menulis slogan diharapkan dapat mengembangkan pemikiran, pendapat, imajinasi, dan kreativitas siswa. Hasil yang diperoleh siswa akan dapat menulis slogan yang relevan dengan berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan menulis slogan pada siswa kelas VIII A MTs Darussalam Pasuruan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024-2025.

Metode pembelajaran memainkan peran penting dalam sistem pembelajaran dalam merealisasikan strategi yang telah menetapkan, karena strategi pembelajaran hanya dapat dilaksanakan melalui penerapan metode pembelajaran dan keberhasilan guru dalam menerapkan sangat bergantung pada cara guru menggunakannya. Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah Pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk lebih kolaboratif, siswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek dalam pembelajaran (Purnomo & Ilyas, 2019:1). Dengan adanya sebuah proyek ini mengajarkan siswa untuk membuat keputusan, memecahkan masalah dan bekerja secara mandiri. Pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media dan menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktivitas secara nyata. Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) peserta didik diberikan tugas dengan mengembangkan tema atau topik dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek yang realistis.

Karakteristik Pembelajaran berbasis proyek

Karakteristik adalah tanda, ciri, atau fitur yang bisa digunakan sebagai identifikasi. Menurut Lestari & Putro (2022:10). Pembelajaran berbasis proyek memiliki karakteristik sebagai berikut: a) Siswa membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja; b) Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada siswa; c) Siswa mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tanggapan yang diajukan. d. Siswa secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan; e) Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif; f) Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis merupakan salah satu keterampilan yang dapat membantu proses pembelajaran. Menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan, ide, atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media nya. Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan melalui ide, gagasan, dan komunikasi melalui bahasa tulis sebagai media atau alat penyampaiannya, siswa dapat mengembangkan ide, perasaan, dan kreativitas yang ada didalamnya dan dapat diungkapkan melalui tulisan. Menurut (Sukma & Puspita, 2022:32) Keterampilan menulis membutuhkan pelatihan, pemikiran, kreatifitas, dan penguasaan tata bahasa dan harus tahu apa yang harus ditulis, topik latar belakang apa yang ditulis. Kegiatan menulis siswa dapat dikembangkan kreatifitasnya melalui berbagai materi pembelajaran bahasa Indonesia, seperti menulis slogan. Dalman (2011:3) juga menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan komunikasi berupa

penyampaian gagasan, pesan, dan informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis. Melalui proses menulis dapat mengembangkan banyak keterampilan, dengan menulis akan dapat lebih memahami kemampuan dan potensi diri sendiri. Proses menulis juga memerlukan latihan, refleksi, kreativitas, dan penguasaan bahasa.

Slogan adalah bentuk penyampaian informasi atau pemberitahuan dan slogan biasanya ditulis dengan kalimat pendek, menarik, singkat dan persuasi yang memiliki tujuan untuk menegaskan sebuah pemikiran atau prinsip. Slogan merupakan perkataan atau kalimat yang menarik, mencolok, dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu (Subakti, 2018:90). Kalimat pendek dalam slogan biasanya bersifat mengajak yang biasa disebut tulisan persuasif. Pembelajaran menulis slogan merupakan pembelajaran yang berpotensi untuk meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi siswa. Pembelajaran slogan tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga masyarakat secara keseluruhan. Mengenai pembelajaran menulis slogan peneliti akan mengacu pada teori belajar, apa yang dibelajarkan saat pembelajaran berlangsung berdasarkan kompetensi dan kompetensi dasar, strategi, metode, dan ketepatan media yang digunakan.

Studi literatur yang diperoleh dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterampilan menulis slogan siswa meningkat beberapa penelitian tersebut diantaranya: 1) Siti Humairoh (2016). Hasil penelitian, penggunaan poster digital kesehatan dalam pembelajaran menulis slogan siswa kelas VIII SMPN 264 Jakarta menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa sebesar 81,6 yang termasuk dalam kategori baik (B). Terdapat 5 siswa dengan kategori baik sekali (A) rentang nilai (86-100), 19 siswa kategori baik (B) rentang nilai (76-85), dan 6 siswa dengan kategori cukup (C) rentang nilai (56-75).

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk menafsirkan kejadian-kejadian yang dialami subjek penelitian meliputi pandangan, tingkah laku atau motivasi dengan mendeskripsikan menjadi kalimat serta memakai beragam metode yang alami atau natural sebab penelitian ini dilaksanakan pada keadaan yang alamiah dan natural setting. Penelitian kualitatif berisi garis-garis besar rencana yang mungkin akan dilakukan dan masih bersifat sementara (Sugiyono, 2019:383). Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran berbasis proyek pada materi pembelajaran menulis slogan di kelas VIII A MTS Darussalam Pasuruan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi berupa pengamatan secara langsung, wawancara, dan dokumentasi berupa rekaman video. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengamati menganalisis, dan mencatat dengan seksama seluruh aktivitas belajar mengajar antara guru dengan siswa di kelas, membaca secara cermat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dengan menggunakan Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster dilihat dari aktivitas guru berdasarkan Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru, proses pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster dilihat dari aktivitas siswa berdasarkan Instrumen Observasi Aktivitas Siswa, dan penilaian hasil belajar yang dibuat oleh guru.

Teknik analisis data menggunakan kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengestrakan, dan transformasi data yang ditemukan dalam bentuk catatan lapangan tertulis maupun transkrip wawancara. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran mengenai metode berbasis proyek pada pembelajaran menulis slogan di kelas VIII MTS Darussalam Pasuruan. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi langkah akhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Teknik untuk memverifikasi keabsahan data dalam penelitian ini (Haryoko et al, 2020:433). Yaitu Triangulasi Metode adalah triangulasi yang berusaha mengecek keabsahan data atau temuan hasil riset. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan untuk mendapatkan data atau informasi yang sama. pelaksanaannya dapat pula dilakukan melalui cara check dan recheck. Dalam penelitian ini, keabsahan karya siswa diperiksa melalui metode pengumpulan data yaitu wawancara tertulis dan perekaman dengan guru serta murid. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya dari berbagai perspektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Ponpes Darussalam Balun Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Penerapan metode berbasis proyek pada materi menulis slogan pada kelas VIII A MTS Darussalam Pasuruan Tahun Pelajaran 2024-2025, yang berjumlah 29 orang siswa laki-laki pada materi menulis slogan yang sebelumnya dirancang oleh guru melalui penulisan RPP. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terlibat, yakni peneliti mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru menyampaikan materi slogan menggunakan metode berbasis proyek dan proyek ini berjalan selama 3 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada tanggal 21 Agustus 2024, lalu pertemuan kedua pada tanggal 28 Agustus 2024 dan pertemuan ketiga pada tanggal 4 Agustus 2024.

Pertemuan pertama diawali dengan salam dan berdoa sebelum belajar, kemudian guru memberi pertanyaan mendasar mengenai apa itu slogan dan guru mengenalkan contoh poster, slogan dan iklan dengan mengajak siswa untuk melihat berbagai poster, slogan dan iklan yang ada di area sekitar sekolah. Kegiatan inti guru menyampaikan materi mengenai slogan sebelum memberikan proyek guru memberikan tugas membuat kalimat slogan dan akan dibahas pada pertemuan yang kedua, lalu diakhiri dengan salam.

Pertemuan kedua pada pertemuan ini juga diawali dengan kegiatan pembuka salam dan berdoa sebelum belajar, lalu guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan kemarin dan menanyakan perkembangan tugas menulis slogan dan guru menyuruh siswa menuliskan kalimat slogan setiap siswa di papan tulis untuk mengoreksi bersama dan mengevaluasi. Kemudian setelah selesai guru memberikan tugas berupa proyek membuat slogan yang berbentuk poster dibagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok berisikan 4-5 siswa. Membuat slogan yang bertema kebersihan pengerjaan secara berkelompok, guru memberi tenggat waktu pengumpulan pada pertemuan ketiga lalu diakhiri dengan salam.

Pertemuan ketiga pertemuan ini diawali dengan salam dan berdoa sebelum belajar kemudian guru menanyakan bagaimana perkembangan proyek bersama dengan kelompok dan ternyata masih belum selesai lalu guru memberikan waktu untuk menyelesaikan proyek serta terpantau setiap kelompok sampai mana perkembangannya sesekali guru memberi saran dan kritik pada proses pengerjaan, saat sudah selesai semua mengumpulkan, setiap kelompok maju kedepan meja guru dan diberikan evaluasi pada setiap pengerjaan kelompok dan diberi nilai pengerjaannya. Penjelasan tersebut merupakan rangkaian pembelajaran dengan metode berbasis proyek secara garis besar yang telah dilaksanakan oleh guru.

Berdasarkan teori pembelajaran berbasis proyek yang disampaikan oleh Lestari dan Putro (2022:10) ada 6 langkah-langkah pelaksanaan berbasis proyek 1)Penentuan Pertanyaan mendasar. 2)Menyusun Perencanaan Proyek. 3)Menyusun jadwal. 4)Memonitoring. 5) Menguji Hasil. 6)Evaluasi Pengalaman. Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII Mts Darussalam Pasuruan, dapat dikatakan bahwa penerapan yang telah dilakukan sudah sesuai.

1) Penentuan Pertanyaan mendasar

Sebelum melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu memulai dengan memberikan pertanyaan mengenai topik yang akan dipelajari dan mengangkat topik yang relevan untuk siswa. Guru juga menjelaskan materi pelajaran, yaitu menulis slogan dan poster. Mereka juga membahas penggunaan kata dan kalimat yang bervariasi, persuasi, dan contoh yang tepat untuk membuat slogan.

2) Menyusun Perencanaan Proyek

Menyusun perencanaan proyek pembelajaran melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien. Pertama menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik, tujuan ini harus sesuai dengan kompetensi yang akan tercapai oleh siswa. Kedua menentukan topik atau tema. Tema yang digunakan mengenai kebersihan sekitar sekolah. Ketiga menentukan kegiatan dan langkah-langkah pembelajaran, merencanakan kegiatan yang dilaksanakan selama proyek berlangsung.

3) Menyusun jadwal: menentukan durasi proyek dilaksanakan di tanggal 21 Agustus, pertemuan kedua pada tanggal 28 Agustus penyampaian tugas. Selanjutnya, pertemuan yang ke 3 di tanggal 4 September dengan agenda mengumpulkan tugas akhir.

4) Memonitoring siswa dan kemajuan proyek pengajar melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek melakukan refleksi selama dan setelah proyek berlangsung. Tanya jawab digunakan untuk melacak kemajuan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Respon yang ditunjukkan siswa merupakan umpan balik yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran. Guru mengawasi aktivitas siswa dengan berkeliling dan memberikan Arahan.

5) Menguji Hasil: Penilaian penugasan dalam bentuk proyek diberikan kepada setiap kelompok siswa. Penilaian diberikan berdasarkan ketepatan konsep dan kreativitas setiap kelompok. Penilaian diberikan dalam bentuk poin untuk setiap kelompok

6) Evaluasi Pengalaman: pada akhir proses pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi tentang aktivitas dan hasil proyek yang telah dilakukan agar siswa membenahi letak kesalahan dan kekurangannya.

Berdasarkan dari wawancara dengan pengajar Tujuan yang harus dicapai setelah metode berbasis proyek diterapkan, baik dalam beberapa aspek yaitu: pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Aspek pengetahuan siswa dapat memahami konsep dasar dalam menulis slogan, termasuk elemen-elemen yang perlu ada dalam sebuah slogan seperti kejelasan, daya tarik, dan pesan yang ingin disampaikan. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis slogan yang ada dalam masyarakat dan memahami fungsinya. Aspek sikap Siswa menunjukkan sikap kreatif dan kritis dalam menghasilkan ide-ide slogan, siswa dapat bekerja sama dalam kelompok, saling mendukung dan menghargai pendapat teman sekelompok. Aspek keterampilan Siswa dapat menulis slogan yang sesuai dengan tema yang diberikan, menggunakan bahasa yang efektif dan menarik. Siswa dapat menerapkan teknik desain sederhana untuk memperkaya visual dari slogan yang mereka buat. Dari 6 poin yang ada pada teori jelaskan secara detail apa yang dilakukan guru dan hadirkan bukti pada beberapa aspek. bukti bisa berupa media pembelajaran, bentuk/cara penilaian dll.

SIMPULAN

1. Perencanaan pembelajaran (RPP) menulis slogan yang dibuat guru Merupakan RPP yang terdiri dari kegiatan awal kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan inti tersebut terdiri dari eksplorasi, kolaborasi dan konfirmasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis slogan berupa aktivitas siswa di dalam kelas. Pada proses pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode berbasis proyek, tanya

jawab, diskusi, dan penugasan berupa proyek kerja kelompok. Guru menggunakan LKS sebagai acuan pembelajaran bersama siswa.

3. Penilaian pembelajaran yang digunakan oleh guru ialah menggunakan penilaian penugasan dalam bentuk proyek. Teknik penilaian penugasan dalam bentuk proyek ini digunakan oleh guru dengan memberikan tugas kelompok kepada siswa, tugas tersebut diberikan guna mengetahui pemahaman siswa terhadap materi menulis slogan yang telah diajarkan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya guru memberikan media pembelajaran yang lebih bervariasi bisa melalui microsoft power point dan media gambar yang digunakan untuk memudahkan pembelajaran menulis slogan
2. Selanjutnya pada proses pengerjaan proyek secara berkelompok sebaiknya siswa lebih diarahkan untuk lebih bertanggung jawab dan komunikasi dengan efektif untuk berbagi kemajuan, dan mengkreasikan tugas proyek dengan baik.
3. saran untuk penelitian selanjutnya dapat memilih materi-materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum di sekolah pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N., DKK. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran*. Rantauprapat:Widina Bhakti Persada Bandung.
- Dalman, M.Pd.(2011). Keterampilan Menulis. Bandar Lampung: PT Rajagrafindo Persada.
- Haryoko, S., M.Pd. & Bahartiar, M. Pd. & Arwadi F.,(2020) Analisis Data Penelitian Kualitatif(Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis). Makassar:Universitas Negeri Makassar.
- Helmiati. M. Ag. (2012). *Model Pembelajaran*. Pekanbaru. Aswaja: Press indo.
- Humairoh, S. Penggunaan Poster Digital Kesehatan dalam Pembelajaran Menulis Slogan Siswa Kelas VIII SMPN 264 Jakarta Tahun Pelajaran 2023/2024 (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Purnomo, H.,& Ilyas, Yunahar. (2019). Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek. Yogyakarta: K-Media.
- Subakti, H. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Slogan Dan Poster Dengan Pendekatan Proses Siswa Kelas VIII Smp Syaichona Cholil Samarinda. Jurnal Penas Mahakam , 3 (2), 85-97.
- Subakti, H. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Slogan Dan Poster Dengan Pendekatan Proses Siswa Kelas VIII Smp Syaichona Cholil Samarinda. Jurnal Penas Mahakam , 3 (2), 85-97.
- Sudirman,. DKK.(2023). *Implementasi Pembelajaran Abad 21 Pada Berbagai Bidang Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: CV. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono.(2019). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D. Yogyakarta: Alfabeta:Bandung.
- Sukma H.H., S.Pd., M.Pd. & Puspita A. L., S.Pd., M.Pd. 2022. *Keterampilan Membaca Menulis (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: K-Media.